

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang peneliti lakukan, adapun ringkasan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana nilai yang didapatkan koefisien konstanta sebesar 8.595 dan koefisien variabel gaya kepemimpinan (X) sebesar 0,676. Sehingga persamaan regresi tersebut adalah $Y_1 = 8.595 + 0,676X$. Koefisien regresi tersebut dinyatakan positif, sehingga pengaruh gaya kepemimpinan (X) terhadap efektivitas kerja (Y) adalah positif. Untuk memperkuat hasil tersebut, maka dilakukan uji t, hasil dari uji t penelitian ini nilai $t_{hitung} 7,249 > t_{tabel} 2,018$ maka H_0 diterima, sehingga gaya kepemimpinan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja (Y) di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 55,6% yang berarti dari variabel gaya kepemimpinan mampu menjelaskan efektivitas kerja sebesar 55,6%, sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil analisis menjelaskan bahwa teori perilaku (*Behavior Theoris*) yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini saat pemimpin menggunakan komunikasi yang efektif dan efisien, dan memberikan motivasi kepada pegawainya hal tersebut dapat membuat pemimpin lebih dekat dengan pegawai. Pemimpin harus bisa dijadikan sebagai hubungan diantara orang-orang, oleh sebab itu keberhasilan pemimpin dapat di lihat dari kemampuan saat memimpin dalam berinteraksi dengan anggotanya atau bawahanya. Jadi, gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kerja, efektivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, pemanfaatan waktu, dan peningkatan SDM. Jika gaya kepemimpinan baik, maka kuantitas kerja, kualitas kerja,

pemanfaatan waktu, dan peningkatan SDM di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik akan menjadi lebih optimal.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Diharapkan untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman bisa lebih menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dalam memimpin organisasi dan selalu memberikan semangat dan motivasi pada pegawai agar dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawainya. Pemimpin juga melaksanakan tugasnya dengan membuka komunikasi dua arah dan memberikan kesempatan kepada para pegawainya untuk bebas berpendapat serta memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan instansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai sehingga penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih valid. Diharapkan juga mengembangkan lagi teori-teori yang menyangkut variabel yang memiliki hubungan dengan efektivitas kerja dan juga memperbanyak jumlah sampel agar menambah keakuratan penelitian.